

ANALISIS TEMA
KEGAGALAN TOKOH UTAMA DALAM MERAIH RUMAH TANGGA YANG
BAHAGIA BERAKHIR DENGAN TRAGEDI DALAM DRAMA *BEYOND THE
HORIZON* KARYA EUGENE O'NEILL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)

Oleh

MELLANYAWATI. DEWI

No. Mhs : 95113029

N.I.R.M : 953123200350032



JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2000

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS TEMA : KEGAGALAN TOKOH UTAMA DALAM MERAIH RUMAH
TANGGA YANG BAHAGIA BERAKHIR DENGAN TRAGEDI**

Oleh

MELLANYAWATI. DEWI


NIM : 95113029

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,


Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)


(Drs. Abdul Salam)

Pembimbing II

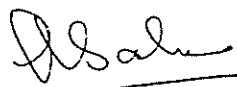

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS TEMA : KEGAGALAN TOKOH UTAMA DALAM MERAIH RUMAH
TANGGA YANG BAHAGIA BERAKHIR DENGAN TRAGEDI**

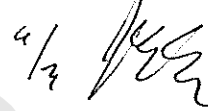
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 26 bulan Juli, tahun 2000 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



(Drs. Abdul Salam)

Ketua Panitia / Penguji



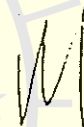
(Prof. Dr. Gondomono)

Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Dra. Irna Nirwani, Dj)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS TEMA : KEGAGALAN TOKOH UTAMA DALAM MERAIH RUMAH
TANGGA YANG BAHAGIA BERAKHIR DENGAN TRAGEDI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Abdul Salam dan Dr. Albertine S. Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 1 Agustus 2000.



Mellanyawati. Dewi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada jurusan Sastra dengan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul penelitian skripsi ini adalah analisis tema kegagalan tokoh utama dalam meraih rumah tangga yang bahagia berakhir dengan tragedi.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa tahap penyelesaian skripsi ini membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran. Namun dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya.

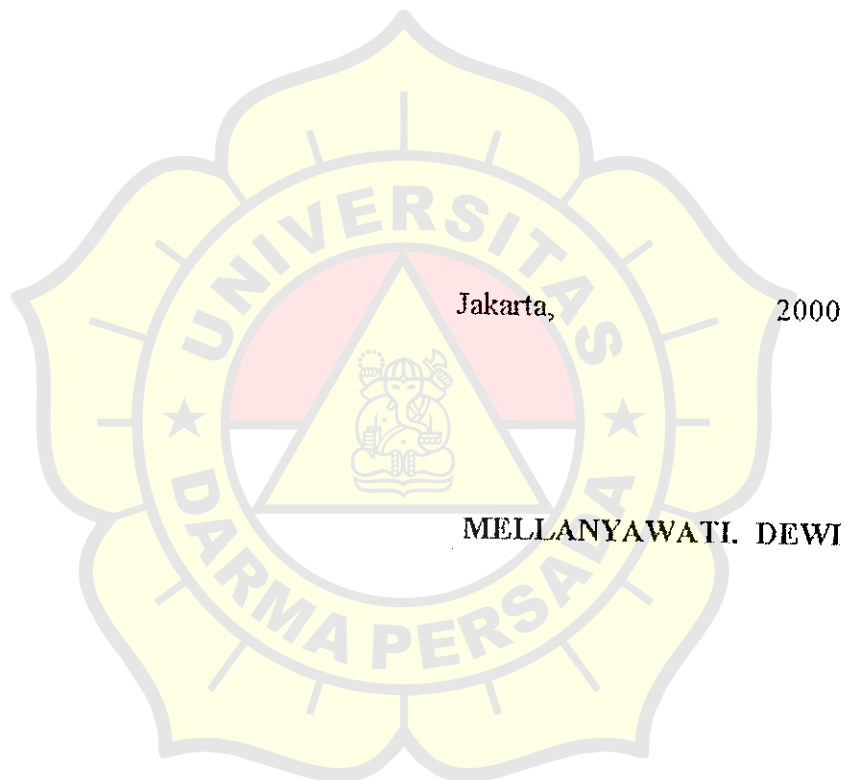
Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis ini disampaikan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. Abdul Salam, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA., selaku dosen pembaca dan ketua jurusan Sastra Inggris - Universitas Darma Persada, yang telah bersedia memberikan

- waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M. A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
 4. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, selaku Dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Yang tercinta, Papa, Mama, Aa Irvan, dan adik-adikku, yang telah memberikan bantuan dan dorongan secara moril dan materiil.
 6. Teman-temanku: Nur'aini, Ika, Dian, Amel, Lia, Nita, Yuli, Hanny, Jubaedah dan Dani.
 7. Bang Anto yang telah membantu memperbaiki komputer sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Adikku Euis yang telah bersedia meminjamkan printer sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Mas Heri yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Komputer yang telah membantu mempercepat proses penyusunan skripsi penulis.
 11. Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
 12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal kebaikan pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini, dapat membawa manfaat bagi almamater, penulis pribadi dan pembaca umumnya.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i-iii
DAFTAR ISI	iv-vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1-2
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3-4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	4-7
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8-9
BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Tokoh	10-22
B. Analisis Perwatakan	22-46
C. Analisis Motivasi	46-48

D. Rangkuman	48-50
--------------	-------	-------

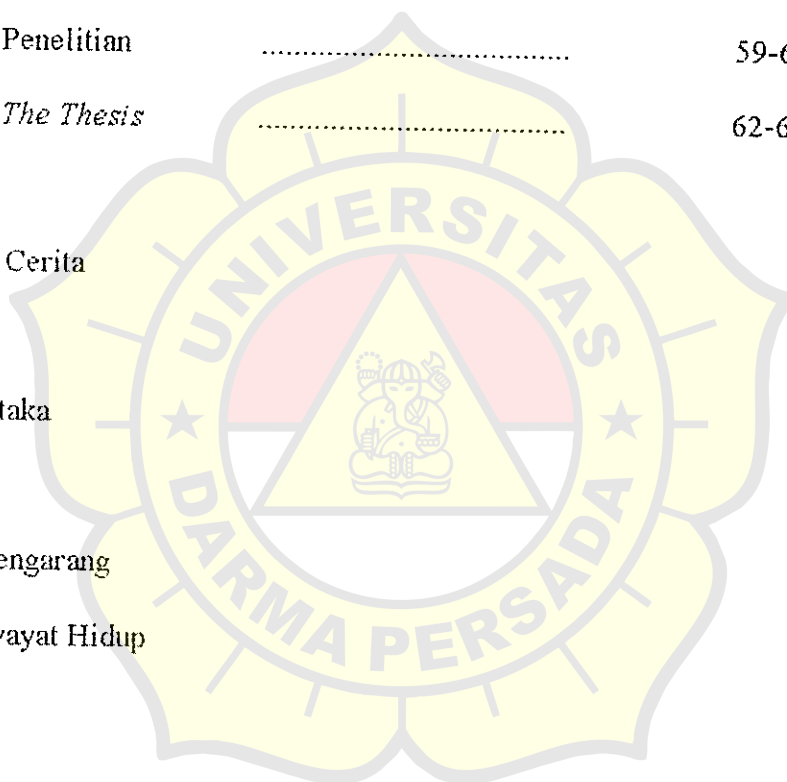
BAB III. ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

A. Hubungan Unsur-Unsur Intrinsik dengan Tema	52-55
B. Analisis Tragedi	55-57
C. Rangkuman	57-58

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian	59-62
B. <i>Summary of The Thesis</i>	62-63

- ~ Ringkasan Cerita
- ~ Abstrak
- ~ Daftar Pustaka
- ~ Skema
- ~ Biografi Pengarang
- ~ Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kesempatan ini penulis akan meneliti drama yang berjudul *Beyond The Horizon*, karya Eugene O'Neill. Eugene O'Neill lahir pada tanggal 16 Oktober 1888 di New York. Ayahnya bernama James O'Neill seorang aktor terkenal yang mengakhiri karirnya sebagai juru bahasa. Pada waktu masih kecil, O'Neill sering bepergian bersama orang tuanya, berpindah dari satu kota ke kota lain. Ia bersekolah di suatu sekolah asrama Katolik selama enam tahun dan di Betts Academy selama empat tahun. Pada tahun 1909 ia pergi ke Amerika Selatan dengan sebuah pengharapan. Ia berlayar ke Buenos Aires, Argentina. Di sana ia melakukan segala macam pekerjaan. Kemudian ia kembali ke New York sebagai pelaut biasa. Ia pernah terserang TBC dan harus dirawat di sanatorium selama enam bulan.

Pada usia dua puluh empat tahun ia mengawali karirnya di dunia seni peran untuk pertama kalinya. Selama tahun 1914-1915 ia kembali ke Harvard dan menjadi mahasiswa Professor Baker, seorang dramawan kondang. Di musim panas tahun 1916 ia bertemu dengan sejumlah orang dari Greenwich Village yang sedang berlibur di Massachussets, dan mendirikan Provincetown Players, sebuah perkumpulan teater.

Eugene O'Neill menikah tiga kali, dan perkawinannya yang terakhir merupakan perkawinan yang bahagia. Ia menikahi seorang aktris bernama Carlotta Monterey. Pada

masa tuanya ia terserang penyakit Parkinson. Pada tahun 1953 ia meninggal karena pneumonia.

Pada tahun 1920, O'Neill mementaskan *Beyond The Horizon* secara profesional untuk pertama kalinya. Karya ini merupakan drama *full length* pertamanya.

Drama *Beyond The Horizon*, satu dari drama realistiknya, menceritakan tentang seorang tokoh bernama Robert Mayo yang mengawali serangkaian peristiwa tragis dengan meninggalkan impian kehidupannya. Ia memilih untuk menikahi seorang wanita, Ruth Atkins, yang juga dicintai oleh kakaknya dan tinggal di tanah pertanian milik keluarganya daripada pergi berlayar sebagaimana telah direncanakan. Ia adalah anak dari seorang petani bernama James Mayo. Maka Robert mengawali kehidupannya sebagai petani padahal ia tidak memiliki bakat di bidang tersebut. Perkawinannya dengan Ruth dikaruniai seorang anak bernama Mary. Kehidupan perkawinan mereka tidak harmonis karena Robert tidak dapat memberikan masa depan yang cerah sehingga Ruth menyesal telah menikah dengan Robert. Tahun demi tahun telah mereka lalui bersama, tetapi sedikitpun tidak nampak kemajuan dalam kehidupan mereka. Orang tua Robert meninggal, kemudian anaknya Mary juga meninggal. Penderitaannya semakin bertambah dan kondisi kesehatannya semakin menurun. Andrew Mayo, yang mengetahui bahwa kesehatan Robert semakin memburuk, pulang dari rantainya membawa seorang dokter dari kota. Akhirnya diketahui bahwa penyakit yang diderita adalah TBC. Robert gagal dalam membina rumah tangga yang bahagia dan cintanya selama ini disia-siakan oleh Ruth. Kemudian anak tunggalnya meninggal, selain itu usahanya di bidang pertanian juga gagal. Semua itu membuat Robert frustrasi dan ia mengalami konflik batin yang hebat, yang pada akhirnya membuat hidupnya berakhir dengan tragis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini sebagai ketidakmampuan tokoh untuk menanggulangi berbagai masalah yang ia hadapi. Selain itu frustrasi akibat kematian anaknya menyebabkan tokoh menderita sehingga hidupnya berakhir dengan tragis. Penulis berasumsi bahwa kegagalan dalam membina rumah tangga yang bahagia berakhir dengan tragedi.

Masalah ini tidak dapat terpisah dari pengaruh hal-hal lain, seperti peran musim dan waktu. Maka peran yang dimainkan olehnya, selain latar belakang nama-nama para tokoh dan juga lambang-lambang lain, juga akan dibahas dan diikutsertakan dalam skripsi sebagai tambahan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi penelitian drama ini pada pendekatan intrinsik. Pendekatan intrinsik meliputi analisis tokoh, perwatakan, motivasi, tragedi dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan apakah benar asumsi penulis bahwa kegagalan dalam membina rumah tangga yang bahagia berakhir dengan tragedi.

Untuk menjawab ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- . Siapakah tokoh mayor dan tokoh minor dalam drama ini.
- . Bagaimanakah perwatakan para tokoh dalam drama ini.

3. Bagaimana motivasi tokoh mayor dalam drama ini.
4. Bagaimana tragedi yang terjadi dalam drama ini.
5. Apakah pendekatan intrinsik dapat membangun tema.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis ingin mengutarakan apakah benar asumsi penulis tentang drama ini, yaitu kegagalan dalam membina rumah tangga yang bahagia berakhir dengan tragedi.

Untuk membuktikan asumsi diatas penulis bertujuan :

1. Menentukan siapa tokoh mayor dan tokoh minor dalam drama ini.
2. Menganalisis perwatakan para tokoh dalam drama ini.
3. Memaparkan motivasi tokoh mayor dalam drama ini.
4. Meneliti tragedi yang terjadi dalam drama ini.
5. Membuktikan bahwa unsur intrinsik dapat membangun tema.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, landasan kerangka teori yang digunakan adalah :

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik membahas unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri.

Unsur yang dimaksud adalah tokoh, perwatakan, motivasi, tragedi dan tema,¹ selain pengaruh alam dan masyarakat sekelilingnya.

¹Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, hal. 23.

a. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang ditakdirkan memiliki sifat-sifat dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan dalam tindakan.²

1. Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah orang yang mengambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita. Biasanya peristiwa-peristiwa itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap pada diri tokoh dan perubahan pandangan pada diri kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut.³

2. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang sekunder dan digolongkan kepada tokoh pembantu. Meskipun demikian, kehadiran tokoh minor bisa saja penting dan sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh mayor.⁴

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas tokoh, nalar dan jiwa yang membedakannya dari tokoh lain. Perwatakan merupakan perubahan-perubahan pada temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu.⁵

Menurut Christopher Russel Reaske, perwatakan meliputi enam hal, yaitu :

1. *Appearance of Characters* (Penampilan tokoh)

² Burhanudin Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 165.

³ Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya Padang, 1988, hal. 36-37.

⁴ Jacob Sumarjo & Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, Gramedia, Jakarta, 1993, hal. 144.

⁵ Christopher Russel Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, 1966, hal. 46-47.

2. *Monologue of Characters* (Kata-kata dan omongan yang diucapkan sendiri)
3. *Dialogue between Characters* (Dialog antar tokoh)
4. *Hidden Narration* (Narasi yang tersembunyi)
5. *Language* (Bahasa)
6. *Characters in Action* (Tingkah laku tokoh)

Perwatakan yang digunakan dalam drama ini adalah :

1. *Dialogue between Characters* (Dialog antar tokoh)
2. *Characters in Action* (Tingkah Laku Tokoh)

c. Motivasi

Motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan. Motivasi sendiri bukanlah suatu kekuatan netral, atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, seperti: pengalaman masa lampau, taraf kecerdasan, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup, dan sebagainya.⁶

Reaske mengemukakan tujuh teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh, yaitu:

1. Motivasi mendapat imbalan (*Hope for Reward*)
2. Mencintai dan dicintai, selain cinta diri (*Love*)
3. Takut menghadapi kegagalan (*Fear of Failure*)
4. Rasa keagamaan (*Religious Feeling*)
5. Balas dendam (*Revenge*)
6. Sifat tamak dan serakah (*Greed*)

⁶ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta, Kanisius, 1992, hal. 9.

7. Rasa cemburu atau iri (*Jealous*).⁷

Motivasi yang paling banyak digunakan penulis dalam drama ini adalah :

1. Motivasi mendapat imbalan (*Hope for Reward*).
2. Mencintai dan dicintai (*Love*).
3. Rasa cemburu atau iri (*Jealous*).

e. Tragedi

Tragedi adalah sebuah cerita yang berakhir dengan kesedihan. Terjadi suatu krisis yang mengarah ke dilema kemanusiaan yang tidak terselesaikan tidak mungkin mundur dan tidak mungkin mencapai penyelesaian yang menggembirakan.⁸

f. Tema

Dalam setiap karya sastra, tema selalu mendasari alasan pengarang untuk menulis. Tema adalah ide dari sebuah cerita. Pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekadar mau bercerita tetapi ingin menyampaikan sesuatu kepada pembaca.⁹

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, tehnik pengumpulan data dari berbagai buku.

⁷ Christopher Reaske, *Op.Cit.*, hal. 41.

⁸ Atar Semi, *Op.Cit.*, hal. 168.

⁹ Jacob Surnarjo & Saini.K.M, *Op.Cit.*, hal. 567.

H. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar pembaca dapat lebih memahami secara mendalam unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra, khususnya drama. Di samping itu, diharapkan pembaca dapat melihat unsur intrinsik yang dapat membangun tema sehingga pembaca dengan lebih mudah dapat memahami cerita dalam drama secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Kerangka teori, Metode penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis menganalisis tokoh, yang meliputi tokoh mayor dan minor, perwatakan dan motivasi.

BAB III ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Pada bab ini, penulis akan menganalisis tema dan tragedi yang terjadi dalam drama ini serta menggabungkan unsur intrinsik agar dapat mendukung tema.

BAB IV PENUTUP

Mencakup kesimpulan dan *Summary of The Thesis*.

- Ringkasan Cerita
- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Skema
- Biografi Pengarang
- Daftar Riwayat Hidup

